

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi ziarah makam Syekh Abdullah Mursyad bagi generasi milenial adalah cara untuk mencari berkah, berdoa, dan memperkuat hubungan keluarga serta komunitas dalam konteks agama dan budaya. Meskipun generasi milenial seringkali lebih fokus pada kehidupan digital dan media sosial, beberapa dari mereka tetap mencari makna hidup melalui ziarah makam. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya melanjutkan tradisi keluarga dan lingkungan, serta dianggap memiliki nilai religius tinggi dan mendekatkan diri kepada Allah. Tradisi ziarah ini memiliki makna simbolis dan spiritual yang penting bagi generasi milenial, yang memandangnya sebagai cara untuk memperoleh berkah dan petunjuk.
2. Motivasi generasi milenial dalam melakukan tradisi ziarah ke makam Syekh Abdullah Mursyad dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor sosial budaya, di mana ada pergeseran nilai dari tradisional ke pola pikir yang lebih global dan individualistik. Generasi milenial lebih terhubung dengan dunia luar melalui teknologi dan media sosial, yang sering menggantikan interaksi langsung dengan komunitas lokal dan kegiatan budaya tradisional seperti ziarah makam. Kedua, faktor religius, di mana pemahaman dan kedalaman kepercayaan agama sangat bervariasi di kalangan milenial. Beberapa tetap memegang teguh tradisi keagamaan, sementara yang lain mungkin lebih fleksibel atau skeptis

terhadap praktik keagamaan formal, menghadapi tantangan untuk menjaga relevansi agama dalam kehidupan modern yang cepat dan penuh tekanan. Terakhir, faktor pengalaman spiritual dan emosional, yang juga bervariasi. Ada yang mencari kedamaian dan makna hidup melalui praktik spiritual non-tradisional atau personal seperti meditasi, tetapi bagi sebagian milenial, ziarah makam masih menjadi momen penting untuk refleksi dan koneksi dengan leluhur, memungkinkan kedekatan emosional dan spiritual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, tentang tradisi generasi milenial terhadap makam Syekh Abdullah Mursyad dan motivasi peziarah generasi milenial datang ke makam Syekh Abdullah Mursyad di Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, peneliti memahami bahwa penilaian ini mempunyai arti sangat penting baik dari peneliti sendiri, disarankan untuk lebih mendalami bagaimana perubahan sosial dan budaya mempengaruhi praktik ini. Peneliti dapat mengeksplorasi dinamika antara tradisi dan modernitas, melihat bagaimana generasi milenial mengintegrasikan nilai-nilai lama dengan gaya hidup modern untuk memperkuat praktik ziarah makam dan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi milenial terhadap keberkahan dan spiritualitas yang terkait dengan makam Syekh Abdullah Mursyad, serta bagaimana pengalaman emosional dan spiritual ini mempengaruhi identitas keagamaan.